

Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus

Muhammad Tareh Aziz¹, Laili Mas Ulliyah Hasan²

¹²Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya
Correspondence e-mail; chaleyofficial@gmail.com*, tarehaziz@stibada.ac.id

Submitted: 13/04/2023

Revised: 15/06/2023

Accepted: 08/07/2023

Published: 28/10/2023

Abstract

The researcher carried out learning activities with Muhammad Syauqi as the research object. The researcher directly saw and observed how Muhammad Syauqi used language, which in learning mufrodat, the researcher used the PAILKEM strategy. This research uses a qualitative method with a case study type. In collecting data, researchers also used documentation and direct interviews with Muhammad Syauqi's mother as an informant (resource person). Qualitative data will be analyzed by researchers using a thematic analysis approach. Data organization, from interviews, observations, and document analysis will be organized and grouped based on general themes. The results of this research are the strategy used by the researcher using audiovisual stimuli in giving mufrodat, then the researcher gives a word guessing game, the researcher only uses vocabulary that he already knows in his first language. After that, researchers saw that Syauqi could also compose simple words by himself, both orally and in writing. The strategy implemented by the researcher was very effective in cultivating the spirit of Syauqi, but there were several obstacles found by the researcher, namely, there were several Arabic vocabulary words that were easy to pronounce, while those with repetition were difficult to pronounce, so the researcher concluded that there were several levels in the pronunciation of vocabulary for children. down syndrome. However, the solution to this obstacle is to provide intervention and treatment to Syauqi to increase his fluency and sharpness in pronouncing Arabic vocabulary.

Keywords

Arabic Language Learning, Down syndrome, PAILKEM Strategy



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek paling penting dalam pengembangan individu, dan setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas (Lindawati & Sarjono, 2019). Namun, ketika kita berbicara tentang anak-anak berkebutuhan khusus, seperti anak-anak dengan sindrom Down, tantangan dalam memberikan pendidikan yang efektif muncul. Down syndrom adalah kelainan genetik yang seringkali menyebabkan keterbatasan perkembangan intelektual dan keterampilan komunikasi (Fahrurrazi, Ahmad, 2019). Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak-anak dengan down syndrom adalah pengembangan kemampuan berbahasa mereka, termasuk kemampuan berbahasa Arab.s

Strategi PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) adalah sebuah strategi yang telah dikembangkan untuk mengatasi tantangan ini (Mardi fitri & Na'imah, 2019). PAILKEM adalah pendekatan yang memadukan teori dan praktik pembelajaran untuk anak-anak dengan down syndrom, dan dirancang khusus untuk mengoptimalkan pengembangan bahasa Arab mereka (Wardah, 2019). Dalam pendahuluan ini, kami akan menjelaskan latar belakang penelitian yang mendukung relevansi PAILKEM dalam konteks pembelajaran bahasa Arab bagi anak disabilitas penyandang down syndrom.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas merupakan dasar hukum yang mengatur hak-hak penyandang disabilitas di Indonesia. Bagian yang relevan dalam undang-undang ini adalah Bab IV yang berjudul "Pelaksanaan Penghormatan, Pelindungan, Dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas." Tertulis amanat dalam UU Nomor 8 Tahun 2016 adalah untuk Menghormati dan melindungi hak asasi manusia penyandang disabilitas, termasuk hak atas pendidikan yang merata, layak, dan tanpa diskriminasi (Pasal 15) (UU Nomor 8, 2016, p. 44-50).

Bahwa UU Penyandang Disabilitas menciptakan kerangka kerja hukum yang menekankan pentingnya pendidikan inklusif, aksesibilitas, dan layanan khusus. Penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus Down Syndrome, berusaha mendukung dan mengimplementasikan amanat-amanat tersebut dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman dan implementasi hukum yang ada untuk mendukung pendidikan penyandang disabilitas di Indonesia.

Fakta bahwa anak dengan down syndrom menghadapi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak yang signifikan. Kesenjangan ini tidak hanya memengaruhi

pendidikan formal mereka, tetapi juga membatasi kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam interaksi sosial, baik dalam konteks sekolah maupun di luarnya. Dalam situasi di mana bahasa adalah alat utama untuk berkomunikasi dan belajar, hambatan dalam bahasa Arab dapat menjadi hambatan serius bagi perkembangan anak-anak ini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih fokus dan mendalam dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak down syndrom untuk mengatasi kesenjangan ini.

Penelitian ini menggunakan Strategi PAILKEM sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih berorientasi pada kebutuhan anak down syndrom dalam memahami dan menguasai bahasa Arab. Strategi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang cocok untuk memotivasi dan mendukung pembelajaran anak-anak dengan disabilitas, seperti pendekatan yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan. Strategi ini dapat mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pembelajaran bahasa Arab dan memberikan solusi konkret untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Dengan demikian, penggunaan Strategi PAILKEM dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi kesenjangan pembelajaran bahasa Arab bagi anak down syndrom di lokasi penelitian.

Dalam konteks pendidikan anak-anak dengan anak down syndrom, kami menyadari kegelisahan akademik yang muncul sehubungan dengan kurangnya perhatian khusus terhadap pengembangan bahasa Arab mereka (Vani, Gabriela Chrisnita, Santoso Tri Raharjo, 2022, pp. 96–102). Penyelidikan terdahulu telah menunjukkan bahwa anak-anak dengan down syndrom seringkali mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa Arab. Hal ini dapat berdampak pada partisipasi mereka dalam pendidikan formal, interaksi sosial, dan kemandirian mereka dalam kehidupan sehari-hari (Mas et al., 2021, pp. 39–49). Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang lebih fokus dan mendalam dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak ini.

Penelitian sebelumnya, seperti yang disorot oleh Muhammad Tareh Aziz pada tahun 2021, telah mengungkapkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak dengan down syndrom. Kesenjangan ini tercermin dalam tingkat kesulitan yang dihadapi anak-anak ini dalam menguasai bahasa Arab. Data menunjukkan bahwa anak down syndrom seringkali mengalami hambatan dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara efektif (Mas et al., 2021, pp. 39–49). Hal ini berpotensi memiliki dampak serius pada partisipasi mereka dalam pendidikan formal. Mereka mungkin kesulitan dalam mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan dan berinteraksi dalam lingkungan belajar yang konvensional. Selain itu,

kemampuan berbahasa yang terbatas juga dapat menghambat kemandirian mereka dalam kehidupan sehari-hari, termasuk berkomunikasi dengan orang lain.

Beberapa penelitian terbaru telah memberikan wawasan yang relevan dalam konteks ini. Misalnya (Fahrurrazi, Ahmad, 2019) menyoroti pentingnya pendekatan inklusi dalam pendidikan anak-anak dengan kebutuhan khusus dan telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam perkembangan bahasa dan keterampilan sosial anak-anak dengan down syndrom ketika mereka diajarkan dengan pendekatan inklusi. Selain itu, penelitian oleh Johnson et al (Ismiyati;Sutaryono, 2018, p. 19) telah menunjukkan manfaat penggunaan metode pembelajaran berbasis visual dalam pembelajaran anak-anak dengan down syndrom, yang sejalan dengan pendekatan visual dalam PAILKEM.

Penelitian ini memiliki kedudukan penting dalam mengisi kesenjangan antara idealitas dan kenyataan dalam pendidikan anak-anak dengan down syndrom dalam hal pengembangan bahasa Arab (Shevchuk, Oleksandr Mikhailovich, Sergii Mikhailovich Mokhonchuk et al., 2020, pp. 1–7). Karena PAILKEM adalah strategi yang diarahkan pada inklusi dan perhatian khusus bagi anak-anak berkebutuhan khusus, pemahaman teoritis dan aplikatif tentang bagaimana PAILKEM dapat mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak dengan down syndrom sangat relevan (Setianingsih, 2021, pp. 1–24). Ini juga dapat menjadi panduan bagi pendidik, pengembang kurikulum, dan orang tua dalam memberikan dukungan yang lebih baik bagi perkembangan bahasa Arab anak-anak dengan down syndrom (Mareyke, 2020, p. 14).

Untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang penelitian terdahulu tentang penggunaan Strategi PAILKEM dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak down syndrom, peneliti menggabungkan temuan dari beberapa studi terdahulu. Berikut (Ismiyati;Sutaryono, 2018)(Hasyim, 2021, pp. 1689–1699)(Khairun Nisa et al., 2018) beberapa temuan terdahulu muncul dengan penelitian yang mendalam tentang topik ini. Temuan dari Penelitian Terdahulu seperti, Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan Strategi PAILKEM dapat meningkatkan kemampuan anak down syndrom dalam berbicara, memahami, dan menulis dalam bahasa Arab. Pendekatan ini membantu mereka dalam memahami konsep bahasa Arab dengan lebih baik.

Dampaknya penggunaan strategi PAILKEM pada anak down syndrom pada penelitian terdahulu yakni strategi PAILKEM secara konsisten terkait dengan peningkatan kemampuan berbahasa Arab pada anak down syndrom. Mereka dapat mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan menulis yang lebih baik. Dengan fokus pada pendekatan inklusif, anak down

syndrom dapat merasa lebih diterima dan didukung oleh teman sebaya mereka, hal ini selaras dengan tujuan utama dalam penelitian ini.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki efektivitas PAILKEM dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab anak-anak dengan down syndrom. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat menjelaskan kontribusi PAILKEM terhadap perkembangan bahasa Arab mereka dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Kami juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penerapan PAILKEM dalam konteks pendidikan anak-anak dengan down syndrom.

Makna penelitian ini adalah ganda, yaitu teoritis dan pragmatis. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk anak-anak dengan down syndrom dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Pragmatis, hasil penelitian ini akan memberikan informasi berharga bagi pendidik dan orang tua tentang cara mendukung perkembangan bahasa Arab anak-anak dengan down syndrom. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu dalam perbaikan kurikulum pendidikan inklusif dan memberikan dasar yang lebih kokoh untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif bagi anak-anak berkebutuhan khusus dalam konteks Bahasa Arab.

Dengan demikian, penelitian ini merupakan kontribusi yang berharga untuk pemahaman dan praktek pendidikan inklusif, khususnya dalam pengembangan bahasa Arab bagi anak-anak dengan down syndrom, dan dapat membuka jalan bagi upaya-upaya lebih lanjut dalam mengoptimalkan pendidikan mereka.

METODE

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu metode yang menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang terkandung dalam suatu konteks tertentu. Pendekatan ini cocok untuk menyelidiki kompleksitas dan nuansa dalam situasi penelitian, seperti penggunaan Strategi PAILKEM dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus (Down Syndrome) (Batubara, 2017, p. 33). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi lebih lanjut pemahaman peserta terkait dampak dan pengalaman menggunakan PAILKEM (Wahab, n.d., p. 13).

Penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara mendalam penggunaan Strategi PAILKEM dalam satu peserta yang terlibat

dalam pembelajaran bahasa Arab yakni Ananda Syauqi yang bersekolah di Down Syndrom School Quali International Surabaya. Peneliti akan menggali konteks, proses, dan dampaknya pada Syauqi anak dengan penyandang down syndrom.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengungkap persepsi peserta terkait dengan Strategi PAILKEM dan bagaimana hal itu memengaruhi pembelajaran bahasa Arab mereka. Peneliti akan mencari tahu apakah pendekatan ini meningkatkan motivasi, percaya diri, dan partisipasi dalam pembelajaran. 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas PAILKEM dalam konteks pendidikan anak berkebutuhan khusus. Hal ini akan membantu dalam merancang rekomendasi perbaikan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Untuk mengumpulkan data kualitatif, akan digunakan berbagai teknik, termasuk 1) Wawancara mendalam yang mana wawancara akan dilakukan dengan anak dengan down syndrom, pendidik, dan orang tua. Pertanyaan terbuka digunakan untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka. 2) Observasi yakni pengamatan langsung akan dilakukan dalam lingkungan pembelajaran yang menerapkan Strategi PAILKEM. Hal ini akan membantu kita melihat bagaimana pendekatan ini berfungsi dalam praktik. 3) Analisis Dokumen yaitu materi pembelajaran, catatan perkembangan, dan catatan evaluasi akan dianalisis untuk memahami pengembangan kurikulum dan pendekatan pengajaran yang digunakan.

Data kualitatif akan dianalisis peneliti melalui pendekatan analisis tematik. Pengorganisasian data, dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan diorganisasi dan dikelompokkan berdasarkan tema umum (Hamdayana, 2018, p. 89). Pengkodean, data akan diberi kode berdasarkan tema dan konsep utama yang muncul dalam data. Interpretasi, data diinterpretasikan untuk mengidentifikasi makna dan signifikansi temuan, serta mengungkap pola-pola, kontradiksi, dan nuansa yang muncul dalam data.

Langkah-langkah konkret yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya adalah mengidentifikasi kebutuhan anak berkebutuhan khusus Down Syndrome, seperti Syauqi, dalam pembelajaran bahasa Arab. Penerapkan strategi PAILKEM dalam pembelajaran bahasa Arab dengan mencakup penggunaan metode Audiovisual, permainan tebak kata, dan pengenalan kosakata sekitar. Peneliti secara teratur mengevaluasi kemajuan Syauqi dalam pemahaman dan penggunaan bahasa Arab. Evaluasi ini dapat mencakup tes lisan dan tulisan untuk mengukur kemampuan berbahasa Arab Syauqi. Peneliti mencatat bahwa strategi PAILKEM sangat efektif dalam menumbuhkan semangat Syauqi. Ketika hambatan pelafalan ditemukan, peneliti

memberikan intervensi dan perlakuan yang spesifik untuk meningkatkan kefasihan dan ketajaman dalam mengucapkan kosakata bahasa Arab.

Dengan demikian, penelitian ini secara konkret menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus Down Syndrome, sekaligus memberikan solusi ketika hambatan muncul. Ini sesuai dengan amanat UU Penyandang Disabilitas yang menegaskan hak mereka untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melalui kerangka peneliti dibawah ini, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Strategi PAILKEM memengaruhi Syauqi sebagai anak penyandang down syndrom dalam pembelajaran bahasa Arab, dan faktor-faktor yang memengaruhi pengalaman Syauqi.

Tabel 1. Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No	Temuan	Pembahasan
1.	Implementasi PAILKEM	Bagian ini mencakup penggambaran cara peneliti mengintegrasikan startegi PAILKEM dalam pembelajaran bahasa Arab bagi Syauqi, anak penyandang down syndrome,.
2.	Faktor-faktor Pendukung dan Hambatan	Bagian ini mencakup faktor-faktor yang mendukung atau menghambat peneliti untuk efektivitas strategi PAILKEM dalam konteks pendidikan Syauqi, anak berkebutuhan khusus penyandang down syndrom.

Implementasi Strategi PAILKEM dalam pembelajaran bahasa Arab bagi Syauqi, seorang anak yang menghadapi down syndrom, memberikan sejumlah temuan yang mendalam. Berikut adalah deskripsi deskriptif masing-masing data dalam tabel:

Tabel 2. Implementasi Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No	Implementasi PAILKEM	Deskripsi Data
1.	Pemahaman Kosakata Bahasa Arab	Syauqi memiliki kemampuan untuk memahami kosakata Bahasa Arab dalam bahasa Indonesianya. Ini menciptakan dasar pemahaman yang penting dalam pembelajaran Bahasa Arab.
2.	Pengucapan dalam Bahasa Arab	Syauqi dapat menirukan dan mengucapkan kosakata Bahasa Arab, menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap pengucapan bahasa yang berbeda.

3.	Penggunaan Metode Audiovisual	Metode pembelajaran audiovisual memfasilitasi pemahaman dan pengingatan kosakata Bahasa Arab dengan lebih efektif.
4.	Permainan Tebak Kata	Penggunaan permainan tebak kata meningkatkan motivasi dan keterlibatan Syauqi dalam pembelajaran, menciptakan pengalaman yang menyenangkan.
5.	Pemahaman Konteks	Memberikan kosakata yang relevan dengan lingkungan sekitar Syauqi membantu dalam pemahaman konteks dan memotivasi penggunaan bahasa kedua dalam situasi sehari-hari.
6.	Kemampuan Menyusun Kata	Syauqi mampu menyusun kata-kata sederhana dalam Bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, menunjukkan kemajuan dalam penguasaan bahasa.

Dalam penelitian ini tentang implementasi Strategi PAILKEM dalam pembelajaran bahasa Arab untuk Syauqi, seorang anak berkebutuhan khusus dengan down syndrom. Ada beberapa faktor pendukung dan hambatan yang muncul. Berikut adalah deskripsi deskriptif masing-masing data dalam tabel :

Tabel 3. Faktor Pendukung dalam Implementas Strategi PAILKEM

No	Faktor Pendukung	Deskripsi Data
1.	Pemahaman Kosakata	Syauqi mampu memahami kosakata Bahasa Arab dalam bahasa Indonesianya. Ini menciptakan dasar pemahaman yang penting dalam pembelajaran Bahasa Arab.
2.	Metode Pembelajaran Audiovisual	Penggunaan metode audiovisual dalam pembelajaran memungkinkan Syauqi untuk memvisualisasikan dan mendengar kosakata Bahasa Arab, memudahkan pemahaman dan pengingatan.
3.	Permainan Tebak Kata	Penggunaan permainan tebak kata menambah unsur interaktif dan menyenangkan dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi dan keterlibatan Syauqi.
4.	Pemahaman Kosakata dalam Konteks	Memberikan kosakata yang relevan dengan lingkungan sekitar Syauqi membantu dalam pemahaman konteks dan memotivasi penggunaan bahasa kedua dalam situasi sehari-hari.
5.	Kemampuan Menyusun Kata	Syauqi mampu menyusun kata-kata sederhana dalam Bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, menunjukkan kemajuan dalam penguasaan bahasa.

Tabel 4. Faktor Hambatan dalam Implementas Strategi PAILKEM

No	Faktor Hambatan	Deskripsi Data
1.	Pelafalan yang Sulit	Peneliti menemukan bahwa ada beberapa kosakata Bahasa Arab yang sulit diucapkan oleh Syauqi. Ini menunjukkan adanya tingkatan dalam kesulitan pelafalan kosakata.
2.	Perlunya Intervensi	Hambatan dalam pelafalan kosakata mengharuskan

perlunya intervensi dan perawatan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan Syauqi dalam mengucapkan kosakata dengan lebih lancar dan tajam.

Implementasi Strategi PAILKEM dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi Syauqi memiliki beberapa faktor pendukung yang mendorong kemajuan dalam pemahaman dan penggunaan bahasa kedua. Namun, ada juga faktor hambatan, terutama terkait dengan kesulitan dalam pelafalan. Solusi yang diusulkan adalah memberikan intervensi dan perawatan tambahan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan Syauqi dalam mengucapkan kosakata Bahasa Arab. Untuk mengatasi hambatan dalam pelafalan, peneliti merekomendasikan memberikan intervensi dan perawatan tambahan kepada Syauqi agar meningkatkan kefasihan dan ketajaman dalam mengucapkan kosakata Bahasa Arab.

Implementasi Strategi PAILKEM dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk Syauqi telah terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan semangat belajar anak dengan down syndrom. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan menjadi kunci dalam membantu Syauqi memahami dan menguasai Bahasa Arab, yang merupakan pencapaian yang signifikan dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Pembahasan

Strategi PAILKEM untuk Pembelajaran Bahasa Arab bagi Syauqi sebagai Anak Penyandang Down Syndrome

Strategi PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak dengan down syndrom (Rahmawati, Sartika, 2018, pp. 17–21). Berikut adalah penjelasan terkait penerapan yang dilakukan peneliti untuk strategi PAILKEM dalam pembelajaran bahasa Arab untuk Syauqi sebagai anak penyandang down syndrome.

Dalam konteks ini, terdapat beberapa metode pengajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan strategi PAILKEM, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, demonstrasi, permainan peran, dan simulasi (Nurharini, Firdausi, Laili Mas, Ulliyah Hasan, 2021, pp. 32–40). Strategi yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab bagi Syauqi yang mempunyai keterbatasan down syndrome adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menggunakan stimulus berupa Audiovisual, peneliti memberikan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan gambar mufrodat dengan diiringi bunyi kosakata berbahasa Arab.

Hasilnya, Syauqi memahami kosakata tersebut dalam bahasa Indonesianya, kemudian dia menirukan dalam bahasa Arabnya.

2. Setelah peneliti memberikan mufrodat dengan cara Audiovisual tadi, kemudian peneliti memberikan permainan tebak kata
3. Dalam pembelajaran bahasa Arab ini, peneliti hanya menggunakan kosakata yang sudah dia tahu dengan bahasa pertamanya, yaitu dengan memberikan kosakata yang ada di sekitar dia. Dengan memanfaatkan lingkungan ini, Syauqi akan lebih bisa memahami dan menghafal benda tersebut dengan menggunakan bahasa keduanya, yakni bahasa Arab.
4. setelah beberapa strategi diatas dilakukan, peneliti melihat bahwa Syauqi juga bisa Menyusun kata yang sederhana dengan sendiri, baik dengan lisan maupun tulisan.

Dalam PAILKEM terdapat beberapa prinsip yang harus dipenuhi yaitu Aktif, pembelajaran aktif melibatkan keaktifan semua peserta didik dan guru dalam berbagai aspek, tidak hanya fisik, tetapi juga mental, emosional, bahkan moral, dan spiritual. Ini menggambarkan pendekatan yang holistic terhadap pembelajaran dimana siswa dan guru tidak hanya terlibat secara fisik tetapi juga secara mental, emosional, serta dalam pertimbangan nilai – nilai moral dan spiritual (Nadya, Nyayu Lulu, 2020, pp. 70–81). Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan berdampak positif pada perkembangan siswa dalam semua dimensi kehidupan mereka.

Hal ini sesuai dengan yang telah dilakukan peneliti dalam mengimplementasikan strategi PAILKEM kepada Syauqi yang mempunyai keterbatasan down syndrom. Agar Syauqi memiliki keaktifan dalam pembelajaran, peneliti menggunakan stimulus berupa Audiovisual, peneliti memberikan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan gambar mufrodat dengan diiringi bunyi kosakata berbahasa Arab. Hasilnya, Syauqi memahami kosakata tersebut dalam bahasa Indonesianya, kemudian dia menirukan bahasa Arabnya.

Bonwell dan Eison juga mengilustrasikan beberapa contoh pembelajaran aktif, seperti pembelajaran kolaboratif, berdiskusi, peran – peran dalam stimulasi, debat, analisis studi kasus, berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok, Menyusun ringkasan laporan, dan sejenisnya (Matondang & Cica Elida Hanum, 2019). Prinsip yang kedua dalam strategi PAILKEM adalah inovatif.

Pembelajaran inovatif bertujuan dalam peningkatan motivasi, kemandirian, keterampilan berpikir, juga kecakapan siswa dalam menghadapi tantangan di dunia nyata. Dalam pembelajaran

inovatif, peran pendidik hanya sebagai input dari fasilitator, menginspirasi dan mendukung peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran yang kreatif dan bermakna.

Menciptakan pembelajaran yang inovatif melibatkan metode yang mencakup pengakomodasian berbagai karakteristik siswa dan penilaian kemampuan serta pemahaman individu dari setiap siswa. Keinovatifan yang dilakukan peneliti dalam mengimplementasikan strategi ini adalah peneliti memberikan permainan tebak kata kepada Syauqi setelah dia memperoleh kosakata bahasa Arab.

Prinsip yang ketiga dalam strategi PAILKEM adalah lingkungan. Lingkungan sebagai sarana pembelajaran yang bertujuan agar siswa tidak terpaku pada buku. Konsep ini lebih mengedepankan pada bagaimana untuk memanfaatkan lingkungan sekitar. Dengan mengetahui lingkungan siswa akan dapat memanfaatkan lingkungan tersebut dalam memahami sebuah pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan kosakata yang sudah dia tahu dengan bahasa pertamanya, yaitu dengan memberikan kosakata yang ada di sekitar dia. Dengan memanfaatkan lingkungan ini, Syauqi lebih bisa memahami dan menghafal benda tersebut dengan menggunakan bahasa keduanya, yakni bahasa Arab.

Prinsip keempat dalam strategi PAILKEM adalah kreatif. Kreatif mengacu pada penggunaan karya baru, inovatif, atau yang berbeda dari yang sebelumnya. Pembelajaran yang kreatif mencakup kemampuan untuk menciptakan, menggagas, melakukan inovasi, dan hal – hal artistic lainnya. Peneliti juga menggunakan materi visual seperti gambar, kartu, atau multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab. Ini membantu Syauqi sebagai anak penyandang down syndrome dalam memahami dan mengasosiasikan kata – kata dengan gambar, juga mempermudah proses belajar. Adapun untuk mengetahui kekreatifan Syauqi adalah dengan melihat bahwa Syauqi juga bisa menyusun kata yang sederhana dengan sendiri, baik dengan lisan maupun tulisan.

Prinsip kelima dalam strategi PAILKEM adalah efektif. Pembelajaran dianggap efektif jika berhasil mencapai tujuan pembelajaran, termasuk minimal pencapaian kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Tak kalah penting juga adalah pengalaman positif yang diperoleh oleh siswa dan guru dalam bentuk pengetahuan baru. Untuk menilai efektivitas suatu proses pembelajaran, penting dilakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Namun, evaluasi ini bukan hanya berarti pengujian untuk siswa, melainkan juga mencakup refleksi dan pemikiran yang dilakukan oleh guru dan siswa, dengan dukungan data yang dicatat oleh guru.

Peneliti disini melihat bahwa strategi PAILKEM sangat efektif bagi anak penyandang down syndrom sebab peneliti juga menemukan dampak pada aspek Emosional, Sosial, dan Akademik. Strategi PAILKEM membantu anak down syndrom dalam mengenali dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik. Ini menciptakan perasaan kepercayaan diri dan emosional. Dalam aspek sosial strategi PAILKEM membantu anak down syndrom dalam mengenali dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik. Ini menciptakan perasaan kepercayaan diri dan emosional.

Peneliti disini melihat bahwa strategi tersebut sangat efektif bagi anak penyandang down syndrom sebab peneliti juga menemukan dampak pada aspek emosional, sosial, dan akademik. Strategi PAILKEM membantu anak down syndrom dalam mengenali dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik. Ini menciptakan perasaan kepercayaan diri dan emosional. Dalam aspek sosial, strategi PAILKEM membantu anak down syndrom dalam mengembangkan keterampilan sosial yang kuat. Mereka dapat berkomunikasi dengan peneliti, dan membangun hubungan yang positif. Sedangkan dalam aspek akademik, strategi pembelajaran PAILKEM yang dipersonalisasi membantu anak dengan down syndrom dalam mencapai kemajuan akademik yang signifikan. Mereka dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Arab khususnya dalam berbicara.

Strategi PAILKEM adalah pembelajaran yang menyenangkan dengan jenis pembelajaran yang memberikan kesenangan kepada siswa. Dalam lingkungan ini, siswa merasa nyaman, terjamin, dan menikmatinya sepenuhnya. Keasikan dalam pembelajaran ini mencakup rasa ingin tahu yang mendorong mereka untuk aktif mencari pengetahuan.

Peneliti melihat bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan strategi ini sangat menarik dan menyenangkan bagi anak down syndrom. Hal ini terlihat Ketika keaktifan dia dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, dan selalu menanyakan kosakata yang dia belum ketahui. Disisi lain, peneliti juga menggunakan beberapa metode agar Syauqi tertarik, diantaranya adalah :

1. Penggunaan Gamifikasi : Peneliti menggunakan elemen-elemen permainan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi Syauqi dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Penggunaan Visualisasi : Peneliti menggunakan Teknik visualisasi untuk membantu Syauqi memahami konsep bahasa Arab. Ini dapat mencakup penggunaan diagram, grafik, atau peta konsep.
3. Mengaitkan dengan Kepentingan Pribadi: Peneliti menyelaraskan pembelajaran bahasa Arab dengan minat atau hobi pribadi Syauqi, seperti musik, seni, atau olahraga.

Hambatan dan Solusi dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Syauqi sebagai Anak Penyandang Down Syndrom

Hambatan bagi ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) yang peneliti temukan pada Syauqi dalam Pembelajaran Bahasa Arab yaitu Syauqi sebagai Anak Penyandang Down Syndrom menghadapi keterbatasan dalam kemampuan kognitif, termasuk kesulitan dalam memahami konsep bahasa Arab yang kompleks. Syauqi mengalami keterbatasan dalam kemampuan berbicara dan pengucapan, yang dapat menjadi hambatan dalam pengembangan keterampilan berbahasa Arab. Syauqi memiliki kesulitan dalam menjaga perhatian dan fokus selama pelajaran, sehingga memengaruhi pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti menggunakan strategi PAILKEM untuk dapat memberikan pendekatan yang sesuai untuk ABK seperti Syauqi dalam pembelajaran bahasa Arab. Strategi PAILKEM mempersonalisasikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual anak. Ini penting untuk Syauqi sebagai Anak Penyandang Down Syndrom yang memiliki kebutuhan yang beragam.

Strategi PAILKEM memfokuskan pada pengembangan keterampilan berpikir dan pemahaman konsep. Sehingga membantu Syauqi sebagai Anak Penyandang Down Syndrom dalam memahami bahasa Arab dengan lebih baik. Dalam strategi PAILKEM juga memperhitungkan aspek emosional dan motivasi Syauqi. Ini penting untuk menjaga motivasi Syauqi dan memastikan pembelajaran yang positif. Dalam pendekatan PAILKEM, terapis seperti terapis bicara atau terapis okupasi dapat berperan penting dalam membantu anak mengatasi hambatan komunikasi dan perkembangan bahasa

Ada beberapa kosakata bahasa Arab yang mudah diucapkan, mudah dengan pengulangan dan sulit untuk diucapkan bagi Syauqi, sehingga peneliti menyimpulkan ada beberapa tingkatan dalam pelafalan kosakata, hal itu bisa dilihat sebagai berikut :

1. Pengucapan dan Kefasihan Vokal Mudah

Peneliti menemukan beberapa vokal konsonan bahasa Arab yang mampu diucapkan Syauqi dengan lancar dan tajam dengan penjabaran berikut ini :

Tabel 5. Pengucapan dan Kefasihan Vokal Mudah

No	Huruf Konsonan	Kata	Pelafalan dan Kelancaran
1	أ	أب	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
2	ب	باب	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
3	ت	تحت	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam

4	ج	جد	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
5	ح	حار	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
6	د	دقيقة	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
7	ز	زهرة	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
8	س	سن	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
9	ص	صدر	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
10	ط	طفل	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
11	ف	فأر	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
12	ك	كتاب	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
13	ل	لسان	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
14	م	ماء	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
15	ن	نعل	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
16	و	وطن	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
17	ه	هر	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam
18	ي	يد	Sangat baik, sangat lancar, dan sangat tajam

Dapat dilihat pada table di atas bahwa kelancaran dan pengucapan 18 konsonan dalam kosakata bahasa Arab dinilai tajam. Kemudian berlanjut pada ketiga konsonan bahasa Arab yang dipadukan dengan kata konsonan yang masih terdengar halus dan tajam. Syauqi menunjukkan sikap santai dan percaya diri saat melafalkan huruf dan konsonan bahasa Arab tersebut, sehingga peneliti sepakat untuk tidak melakukan pengulangan.

2. Pengucapan dan Kefasihan Vokal Sedang

Pada tingkatan ini Syauqi mulai sedikit kesulitan dan menunjukkan sikap Lelah saat melafalkan huruf. Pada level ini, Syauqi harus melakukan intervensi terlebih dahulu seperti melakukan oral exercise, menekuk lidah ke kanan dan ke kiri serta meniup lembaran kertas mulai dari kertas berukuran buku hingga kertas vertical.

Kegiatan tersebut tidak diulang - ulang tetapi dilakukan dengan cara yang berbeda - beda agar subjek tidak merasa bosan.

Tabel 6. Pengucapan dan Kefasihan Vokal Sedang

No	Huruf Konsonan	Kata	Pelafalan dan Kelancaran	Tindakan Intervensi	Hasil Akhir
1	خ	خد	Baik, tetapi Lancar dengan Pengulangan	Olahraga oral dengan menggerakkan lidah ke kanan dan ke kiri secara berulang	Bisa, dengan 3 kali dan Selebihnya melakukan penolakan.

2	ذ	ذلك	Baik, tetapi Lancar dengan Pengulangan	Olahraga dengan menggerakkan lidah ke kanan dan ke kiri secara berulang	oral	Bisa, dengan intervensi pengulangan. subyek penolakan.	3 kali dan Selebihnya melakukan
3	غ	غصن	Baik, tetapi Lancar dengan Pengulangan	Olahraga dengan menggerakkan lidah ke kanan dan ke kiri secara berulang	oral	Bisa, dengan intervensi pengulangan. subyek penolakan.	3 kali dan Selebihnya melakukan
4	ق	قلم	Baik, tetapi Lancar dengan Pengulangan	Olahraga dengan menggerakkan lidah ke kanan dan ke kiri secara berulang	oral	Bisa, dengan intervensi pengulangan. subyek penolakan.	3 kali dan Selebihnya melakukan

3. Pengucapan dan Kefasihan Vokal Sulit

Pada huruf ini, kegiatan yang menurut peneliti sangat sulit, dikarenakan peneliti masih menyiapkan alat intervensi berupa sedotan, air dan gelas plastic. Pada awalnya peneliti meminta Syauqi untuk meniupkan udara dari sedotan. Setelah peneliti merasa aman, sedotan diarahkan ke gelas berisi air, sementara peneliti juga melakukan hal tersebut agar Syauqi merasa diajak bermain.

Setelah merasa tenang dan suasana hati Syauqi membaik, Syauqi Kembali diminta untuk melafalkan huruf – huruf yang tersisa yaitu Tsa, Ro', Syin, Dlod, Dho, dan 'Ain. Pada tingkatan ini, Syauqi Kembali mengalami beberapa gangguan seperti, mengalami pusing Ketika harus mengulang lebih dari dua huruf yang gagal pengucapan, mata juling dan terpaku pada meja sehingga peneliti berusaha agar berhati - hati agar tidak menyakiti Syauqi.

Tabel. 7. Hasil yang Dapat diucapkan dari Konsonan

No	Huruf Konsonan	Kata	Pelafalan dan Kelancaran	Tindakan Intervensi	Hasil Akhir
1	ث	ثوب	Sangat tidak baik dan tidak tepat	Meniup air dengan sedotan	-
2	ر	رأس	Ketajaman pelafalan tipis dan sulit	Meniup air dengan sedotan	Bisa diucapkan namun sangat sulit
3	ش	شكرا	Ketajaman pelafalan tipis dan sulit	Meniup air dengan sedotan	Bisa diucapkan namun sangat sulit
4	ض	ضيف	Ketajaman pelafalan tipis dan sulit	Meniup air dengan sedotan	Bisa diucapkan namun sangat sulit
5	ظ	ظفر	Ketajaman pelafalan tipis dan sulit	Meniup air dengan sedotan	Bisa diucapkan namun sangat sulit
6	ع	عين	Ketajaman pelafalan tipis dan sulit	Meniup air dengan sedotan	Bisa diucapkan namun sangat sulit

Dari beberapa huruf konsonan Arab yang benar-benar tidak bisa dilafalkan yaitu huruf Tsa. Oleh karena itu, solusi dari hambatan ini adalah dengan melakukan intervensi agar pengucapan pada level pengucapan yang sedang dan sulit dapat dilafalkan.

Strategi PAILKEM adalah pendekatan yang berfokus pada perkembangan holistik anak dengan menyelaraskan aspek kognitif, emosional, dan motivasi dalam pembelajaran (Andani et al., 2023, pp. 152–165). Dengan penerapan strategi PAILKEM yang tepat guna oleh peneliti, anak penyandang down syndrom, seperti Syauqi, dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab dan mencapai perkembangan yang lebih baik dalam aspek bahasa Arab serta emosional dan sosial.

Temuan penelitian yang disajikan dalam literatur di atas mengenai Strategi PAILKEM dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus Down Syndrome menunjukkan beberapa aspek yang dapat dianalisis oleh peneliti secara kritis.

Pertama, penelitian tersebut mencatat bahwa strategi PAILKEM berhasil membantu anak down syndrom seperti Syauqi untuk memahami kosakata bahasa Arab dalam bahasa Indonesianya, menirukan dalam bahasa Arab, dan menyusun kata sederhana dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi PAILKEM dalam konteks ini memiliki potensi dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbahasa Arab anak dengan down syndrom (Dharmawan, 2020, pp. 43–55).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan, yaitu kesulitan dalam pelafalan beberapa kosakata bahasa Arab. Ini mencerminkan tantangan yang mungkin dihadapi oleh anak dengan down syndrom dalam hal kemampuan berbicara. Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini memberikan solusi dengan memberikan intervensi dan perlakuan tambahan agar anak seperti Syauqi dapat meningkatkan kefasihan dan ketajaman dalam mengucapkan kosakata bahasa Arab.

Dalam melihat temuan penelitian ini dalam konteks literatur lain yang relevan, beberapa penelitian sebelumnya (Soleha et al., 2020, p. 79-87) juga telah menggali strategi pembelajaran untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Sebagai contoh, penelitian lain (Yelvita, 2022, pp. 37–47) telah menggunakan pendekatan yang berbeda atau mengidentifikasi hambatan yang serupa.

Temuan dari Penelitian Terdahulu seperti (Ismiyati;Sutaryono, 2018, p.13) (Hasyim, 2021, p. 1689-1699) (Khairun Nisa et al., 2018, p. 9) Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan Strategi PAILKEM dapat meningkatkan kemampuan anak down syndrom dalam berbicara, memahami, dan menulis dalam bahasa Arab. Pendekatan ini membantu mereka dalam memahami

konsep bahasa Arab dengan lebih baik.

Penelitian ini menguatkan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran khusus seperti PAILKEM dapat efektif dalam membantu anak-anak berkebutuhan khusus Down Syndrome dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab. Selain itu, solusi yang diberikan untuk mengatasi hambatan pelafalan juga sejalan dengan pendekatan lain yang telah digunakan dalam literatur sebelumnya.

Penelitian ini juga membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan pelafalan kosakata bahasa Arab. Meskipun penelitian ini mengusulkan intervensi yang mungkin efektif, tetapi perlu penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitasnya dan untuk melihat apakah ada pendekatan lain yang lebih efisien dalam menangani hambatan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat dilihat sebagai kritik terhadap kebutuhan untuk lebih banyak penelitian dalam domain ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tema Strategi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Down Syndrome), memperoleh beberapa temuan. Dari Strategi PAILKEM yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab bagi Syauqi anak penyandang down syndrome, Syauqi dapat memahami kosakata bahasa Arab dalam bahasa Indonesiannya, kemudian dia menirukan dalam bahasa Arab. Kemudian, pada saat peneliti memberikan mufrodat dengan cara Audiovisual dan memberikan permainan tebak kata serta memberikan kosakata yang sudah diketahui Syauqi dengan bahasa pertamanya, seperti memberikan kosakata yang ada disekitarnya, ini menjadikan Syauqi bisa memahami dan menghafal benda disekitarnya dan dapat menggunakan bahasa keduanya serta bisa Menyusun kata sederhana sendiri dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan.

Dari strategi yang diterapkan oleh peneliti sangat efektif dalam menumbuhkan semangat Syauqi, namun ada beberapa hambatan yang ditemukan peneliti, yaitu ada beberapa kosakata bahasa Arab yang mudah diucapkan, sedang dengan pengulangan, dan sulit untuk diucapkan, sehingga peneliti menyimpulkan ada beberapa tingkatan dalam pelafalan kosakata bagi anak berkebutuhan khusus down syndrome. Namun, solusi dalam hambatan tersebut adalah memberikan intervensi dan perlakuan kepada Syauqi agar menambah kefasihan dan ketajaman dalam mengucapkan kosakata bahasa Arab

REFERENSI

- Andani, F., Octavia, R., Pahera, D., Alisah, S. ., Erda, W., & Andani, N. S. (2023). Strategi Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas III Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 5 Kota Bengkulu. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 152–165. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Batubara, J. (2017). Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling. *JURNAL FOKUS KONSELING*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>
- Dharmawan, M. R. A. (2020). Penerapan strategi pembelajaran fiqih berbasis aktif inovatif lingkungan kreatif efektif dan menyenangkan (pailkem) di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi. *Skripsi*.
- Fahrurrazi, Ahmad, I. H. A. (2019). Parenting Education untuk Keterampilan Orangtua dalam Mendeteksi Anak Berkebutuhan Khusus di Desa Tlasih, Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Parenting Education Untuk Keterampilan Orangtua Dalam Mendeteksi Anak Berkebutuhan Khusus Di Desa Tlasih, Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, Prosiding*, 20–24.
- Hasyim, S. (2021). Keefektifan Pembelajaran Mufradat Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Dayah Di Kota Banda Aceh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 147(9), 1689–1699.
- Ismiyati;Sutaryono, W. (2018). Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis PAILKEM. *Joyful Learning*, 7(4), 13.
- Jumanta Hamdayana. (2018). *Metodologi Pengajaran*. PT. Bumi aksara.
- Khairun Nisa, Sambira Mambela, & Luthfi Isnı Badiah. (2018). Karakteristik Dan Kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana* , 2(1).
- Lindawati, & Sarjono. (2019). Analisis dan Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Menggunakan Metode Forward Chaining Pada SLB Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 4(3).
- Mardi fitri, & Na’imah. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Atfhaal*, 1(1).
- Mareyke, J. & N. D. (2020). Efektivitas Terapi Applied Behavior Analysis (Aba) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus Autisme. *Cakrawala Pendas*, 2(5), 14.
- Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2021). *Teaching and Learning Arabic Writing Skills Using the PAILKEM Approach at Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy’arie Sidorejo*. 2(2), 39–49. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i2.912>
- Matondang, & Cica Elida Hanum. (2019). Analisis Gangguan Berbicara Anak Cadel (Kajian pada Perspektif Psikologi dan Neurologi). *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Muhbib Abdul Wahab. (n.d.). *REVITALISASI METODOLOGI PENELITIAN BAHASA SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB*.
- Nadya, Nyayu Lulu, and H. K. (2020). Kontribusi Gangguan Berbahasa Fonem /R/ Dalam Pembelajaran Pemerolehan Bahasa Development of Tutorial Video Media for English Vocabulary in Sports Game Students Sports Education. *Wahana Didaktika*, 18(1), 70–81.
- Nurharini, Firdausi, Laili Mas, Ulliyah Hasan, and K. N. S. (2021). *Kompetensi Intervensi Fonetik Artikulasi Bagi Anak Penyandang Down Syndrome Articulation Phonetic Intervention Competence in Down Syndrome Children*. 1, no 2, 32–40.
- Rahmawati, Sartika, and A. (2018). Penerapan Media Interaktif ‘KNS’ Untuk Siswa Autis. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 4(1), 17–21.
- Setianingsih, E. S. (2021). Layanan Bimbingan Dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Islam Di Kelas Inklusi.” *KONSELING EDUKASI. Journal of Guidance and Counseling*, 2(2), 1–24.
- Shevchuk, Oleksandr Mikhailovich, Sergii Mikhailovich Mokhonchuk, O., Volodimirovich Lysodyed, and V. V. M. “On S. F., With, O. T. I. O. T. R. T. I. E. O. H., & Disabilities In Ukraine.” *Humanities and Social Sciences Reviews* 8, no. 2 S. issue. (2020). On Some Features Of The

- Implementation Of The Right To Inclusive Educations Of Human With Disabilities In Ukraine. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 8(2), 1–7.
- Soleha, S., Ningsih, E. S., & Paramitha, S. D. (2020). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Sedang) Di SDLB Negeri Pangkalpinang. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 79–87. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1207>
- Vani, Gabriela Chrisnita, Santoso Tri Raharjo, and E. N. H. (2022). Pengasuhan (Good Parenting) Bagi Anak Dengan Disabilitas. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 96–102.
- Wardah, E. Y. (2019). Peranan Guru Pembimbing Khusus Lulusan Non-Pendidikan Luar Biasa (Plb) Terhadap Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Kabupaten Lumajang. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 2(2), 93.
- Yelvita, F. S. (2022). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN QIRO'AH PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI LKSA TUNANETRA TERPADU ' AISYIYAH PONOROGO. 2005–2003 ,8.5.2017 ,7787.
- Н. Л. Зайкина, А. М. Д. (2016). No Title МЕСТО АНЕСТЕЗИОЛОГИЧЕСКОГО ОБЕСПЕЧЕНИЯ В ДИАГНОСТИЧЕСКОМ АЛГОРИТМЕ СИНДРОМА ОБСТРУКТИВНОГО АПНОЭ - ГИПОПНОЭ СНА. *Вестник Анестезиологии И Реаниматологии*, 13(3), 44–50.